

DI KABUPATEN SUKOHARJO

## Lahan IP400 Mulai Panen

**SUKOHARJO (KR)** - Sekitar 5.000 hektare dari total 10.000 hektare sawah yang ditanami padi dalam program IP400 (empat kali tanam empat kali panen padi) sudah panen musim tanam I. Sisanya segera panen dalam waktu dekat.

"Kabupaten Sukoharjo masuk dalam skala prioritas pemerintah pusat setelah menjadi daerah terbesar se-Indonesia yang menerapkan pola tanam IP400," kata Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno, Jumat (15/4).

Menurutnya, Sukoharjo tahun 2022 ini mulai menerapkan perluasan lahan IP400 menjadi 10.000 hektare. Sebelumnya telah berhasil di lahan sekitar 2.800 hektare.

Penerapan IP400 di Kabupaten Sukoharjo dilakukan di 12 kecamatan dengan luasan lahan bervariasi. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo mencatat, dari 10.000 hektare tersebut, sekitar 5.000 hektar di antaranya sudah panen padi MT 1, dengan hasil sangat baik sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan stok pangan daerah dan nasional.

Bagas menjelaskan, pada MT I ini petani mendapat pemenuhan air melimpah dan berdampak pada kesuburan tanaman. Hal ini terjadi karena stok air dari Dam Colo Nguter dan penampungan air lainnya melimpah. "Hujan yang terus terjadi membuat stok air melimpah dan kebutuhan petani semuanya terpenuhi," tandasnya.

Dilihat dari serangan hama, Bagas menjelaskan, ada beberapa hama menyerang seperti tikus dan penggerek batang. Namun serangan hama tidak sampai menimbulkan kerusakan parah.

"Antisipasi sudah dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo bersama pihak terkait lain termasuk petani dengan melakukan kegiatan bersama pemberantasan hama," ungkap Bagas.

Salah satu yang dilakukan petani, gropyokan tikus yang dilakukan secara bersama dan serentak. Hasil gropyokan tikus juga mampu memberantas banyak tikus sehingga dapat menekan kerusakan tanaman padi.

"Pemberantasan hama secara bersama memang harus terus dilakukan untuk menekan kerusakan tanaman padi sekaligus upaya meningkatkan hasil panen," kata Bagas.

Menurutnya, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo terus memantau perkembangan kondisi 5.000 hektar lahan yang ditanami padi dalam program IP400 selama belum panen. Sedangkan lahan yang sudah panen hasilnya juga sudah dilaporkan petugas ke pemerintah pusat.

"Terus kami pantau dan ada pendampingan langsung dari penyuluh pertanian yang turun langsung di sawah bersama petani. Sejak awal hingga panen ini berjalan lancar dan tidak ada kendala besar," ungkapnya. (Mam)

MASUK RISET BURSA CAGUB JATENG

## Achmad Husein Ingin Ikut Lomba Adzan



KR-Istimewa

**Achmad Husein**

FX Hadi Rudyatmo, dan mantan Menteri ESDM Sudirman Said.

Saat dikonfirmasi berkaitan dengan hasil survei tersebut, Sabtu (16/4), Achmad Husein tidak ba-

nyak komentar. Ia mengatakan akan ikut lomba Adzan saja. "Nggak lah, mau ikut lomba Adzan saja," ungkapnya sambil tertawa.

Direktur Eksekutif Charta Politika, Yunarto Wijaya dalam keterangan persnya menyebutkan, dalam survei tersebut Gibran meraih 28,5 persen responden, menduduki peringkat pertama. Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen ada di posisi kedua dengan meraih 11,3 persen, urutan ketiga Hendrar Prihadi dengan 6 persen.

Urutan kelima FX Hadi Rudyatmo dengan angka 3,7 persen, urutan kelima Sudirman Said dengan angka 3,6 persen. Bupati Banyumas Achmad Husein di urutan keenam

dengan angka 3,4 persen, berikutnya Rustriingsih dengan angka 2,2 persen. Selain itu juga ada nama Komjen Condro Kirono dengan angka 1,7 persen, sedangkan nama lainnya sebesar 2,7 persen.

Dalam survei tersebut juga disebutkan responden yang tidak tahu atau tidak menjawab sebesar 37 persen. Survei yang dilakukan Preferensi Sosial dan Politik Masyarakat Provinsi Jawa Tengah dilakukan 14-19 Februari 2022. Metode survei menggunakan *multistage random sampling* jumlah sampel di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.090 responden. Yakni wawancara tatap muka, dengan protokol kesehatan yang ketat. (Dri)

PASAR MURAH DI KARANGANYAR

## Bolo Bagus Selo Jual Migor Curah

**KARANGANYAR (KR)** - Relawan Bagus Selo menjual minyak goreng curah bersubsidi di enam lokasi di Kabupaten Karanganyar selama sepekan. Lokasi disiapkan kuota belasan ribu sampai puluhan ribu liter minyak goreng.

Relawan Bolo Bagus Selo menggendong salah satu distributor migor curah asal Jakarta. Lokasi pertama di Balai Desa Pulosari Kebakkramat, Selasa (12/4), terjual 32.000 liter. Di Balai Desa/Kecamatan Karangpandan, Rabu (13/4), terjual 16.000 liter. Pada hari selanjutnya hingga akhir pekan ini, operasi pasar menyasar warga di Sewurejo Kecamatan Mojogedang, Macanan Kecamatan Kebakkramat, Waru Kecamatan Kecamatan Matesih.

"Melihat kondisi saat ini, saat subsidi migor kemasan dihapus kemudian dialihkan ke migor curah dan kelangkaan di masyarakat, maka diadakan lagi pasar murah migor curah. Kami menggendong rekanan dari Jakarta. Alhamdulillah, terealisasi dan su-

dah berlangsung penjualannya," kata Bagus Selo yang juga Ketua DPRD Karanganyar.

Dalam pasar murah tersebut, Bagus Selo bersama relawan dan rekanan menjual minyak goreng curah kepada warga di beberapa desa, dengan harga sesuai HET yakni Rp 14.000 perliter. "Menyikapi kebutuhan minyak goreng di masyarakat saat ini, diharapkan pasar murah ini bisa meringankan beban wasrga, terutama saat Ramadan dan menghadapi Idul Fitri ini," kata Bagus Selo.

Koordinator lapangan Relawan Bolo Bagus Selo, Hary Sarwono mengatakan jumlah migor curah yang dijual di setiap lokasi tergantung usulan pemerintah desa. Di Desa Karangpandan yang memiliki 37 RT atau tujuh kebayanan, hanya mengusulkan sesuai jum-

lah penduduknya. "Di Karangpandan, satu truk saja. Beda dengan Pulosari, sampai dua truk berkapasitas masing-masing 16.000 liter," ungkapnya.

Panitia bersama kadus menginformasikan pasar murah sejak beberapa hari sebelum pelaksanaan. Tujuannya, agar warga yang datang menyiapkan salinan KTP dan jeriken ukuran 5 liter atau galon bekas pakai. Tiap transaksi dibatasi maksimal 4 liter. "Yang

datang ke tempat penjualan sesuai jam dan kebayanan, supaya tidak ada kerumunhan. Jaga jarak juga penting untuk menjaga protokol kesehatan," tandas Hary Sarwono.

Hary memastikan migor curah yang dijual di pasar murah Bolo Bagus Selo berkualitas premium, sama dengan kualitas migor kemasan pada umumnya. "Ini hanya tidak dikemas," jelasnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Penjualan minyak goreng curah oleh Bolo Bagus Selo.

# HUKUM

## ANAK LAKI-LAKI BELUM KEMBALI KE RUMAH Pamit Main Sepeda, Diduga Mandi di Dam

**YOGYA (KR)** - Pergi bermain bersepeda bersama temannya, Sabtu (16/4) sekitar pukul 14.30, Fabian Nofal Azizhan (7,5) warga Prenggan Kotage-

de Yogya, hingga saat ini belum pulang ke rumah dan dilaporkan ayahnya Sholeh Susanto (34) ke polisi.

"Terpantau terakhir di

CCTV rumah warga selatan Omah Dhuwur bersama temannya Evan dan Rizqi. Terakhir diketahui Fabian berada di seputaran Dam Mrican dengan ciri terakhir mengenakan baju berwarna hitam celana biru garis-garis biru," tutur Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR, Minggu (17/4).

Menurut informasi korban mandi bersama di Dam Mrican Umbulharjo bersama 2 temannya. "Saat ini Timsar dan Basarnas masih mencari anak hilang yang diduga sebelumnya main di Dam Mrican." (Vin)



KR-Istimewa

Timsar dan Basarnas masih mencari anak hilang yang diduga sebelumnya main di Dam Mrican.

## SIDANG DUGAAN KORUPSI DI BKK KARANGANYAR Karyawan Berberkan Modus Korupsi Atasan

**KARANGANYAR (KR)** - Para saksi kasus dugaan korupsi PD BKK Karanganyar mengakui dipaksa memproses kredit nasabah di luar ketentuan supaya dana cepat mengalir. Perintah itu dari atasannya, MS dan Sut yang duduk di kursi terdakwa.

Para saksi tersebut mengutarakan penyaluran pinjaman ke nasabah tanpa prosedur itu pada tahun 2014-2016. Mereka yang merupakan staf PD BKK Karanganyar mengaku tindakannya di bawah tekanan. Para saksi yang dihadirkan dalam sidang kedua kasus korupsi di pengadilan tipikor Semarang, Kamis (14/4) itu adalah Eko Fitriyanto, Sri Harmini, Dhani A, Renny, Sugino dan Sapto.

Sidang yang bermateri pemeriksaan keterangan saksi itu dilaksanakan secara daring dan luring. Jaksa penuntut umum (JPU) dan aksi hadir langsung di PN Semarang sedangkan para terdakwa sidang secara daring di Rutan Surakarta.

"Enam saksi adalah pegawai PD BKK Karanganyar yang saat itu ikut memproses pengajuan kredit. Mereka mengaku dipaksa memproses agar mudah dan cepat cair meski itu tak sesuai ketentuan. Mereka mengaku hanya mengikuti per-

intah pimpinan," jelas JPU dari Kejari Karanganyar, Guyus Kemal, Jumat (15/4).

Di hadapan hakim pengadilan tipikor, JPU membacakan berkas perkara kasus yang ditanganinya itu. Para terdakwa saat menjabat direktur mengambil keuntungan dari penyaluran pinjaman ke nasabah non prosedural itu. Dari 27 nasabah, ternyata hanya 11 yang riil. Lainnya beridentitas keluarga karyawan dan anggota keluarga terdakwa. Penyaluran kredit secara tak prosedural itu berbuntut tagihan macet. Berdasarkan audit BPKP, kerugian mencapai Rp 3,892 miliar.

"Proses verifikasi kredit tidak dilalui sebagaimana mestinya. Uang bisa langsung cair ke nasabah. Nah, para terdakwa mendapatkan imbalan yang fantastis. Dipakai mereka untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mewah," tuturnya.

Dua tersangka dijerat Pasal 2 ayat 1 UU No 31 tahun 1999 yang sudah diubah UU No 20 tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi dan subsidair Pasal 3 UU No 20 tahun 2001 tentang tindak pidana korupsi dengan ancaman hukuman lebih dari lima tahun. (Lim)

DIDUGA TAK INGIN DICERAI

## Suami Bakar Istri dan Anak

**KUDUS (KR)** - Aksi bakar diri dilakukan Ag (30) warga Dukuh Ngaringan Desa Klumpit, Gebog Kudus, Sabtu (16/4). Pelaku juga nekat membakar istri dan anaknya, Sulistiana (20) dan Muhammad Syarif Abdullah, hingga mengalami luka bakar di sekujur tubuh.

Naas, anak yang masih berusia 1,5 bulan itu akhirnya meninggal setelah sampai di Rumah Sakit Islam (RSI) Sunan Kudus. Sedangkan Ag dirawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Dokter Loekmono Hadi. Sebelum dilarikan ke rumah sakit, pelaku sempat menyerahkan diri ke Polsek Kota Kudus.

Kapolres Kudus, AKBP Wiraga Dimas Tama didampingi Kapolsek Gebog AKP Abdul Fattah, mengatakan pihaknya masih mendalami peristiwa bakar diri yang dilakukan pelaku, serta aksi pembakaran terhadap istri dan anaknya. "Kasus ini dalam proses penyelidikan. Motiv hingga sampai terjadi peristiwa itu

masih kami dalam," ujarnya.

Tim Inafis Polres Kudus telah memasang garis polisi serta melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Penyelidikan dilakukan untuk mengetahui modus dari peristiwa pembakaran yang terjadi di RT 06 RW VI, Dukuh Ngaringan Desa Klumpit Gebog Kudus.

Sementara, Edi Kusmanto (38) kakak kandung korban Sulistiana mengungkapkan, peristiwa itu diketahui setelah ia bersama ibunya mendengar teriakan meminta tolong dari dalam kamar rumah adiknya, sekitar pukul 08.30.

Ia bersama ibunya kemudian bergegas mendatangi rumah adik-

nya, yang kebetulan bersebelahan. Melihat kondisi adiknya dan keponakan mengalami luka bakar, Edi langsung membawanya ke RSI Sunan Kudus.

Tapi bayi laki-laki itu meninggal saat sampai di rumah sakit. Sedangkan pelaku pergi meninggalkan dan menyerahkan diri ke Polsek Kudus Kota, sebelum menjalani perawatan di RSU Dokter Loekmono Hadi Kudus.

Menurut Edi, pasutri itu sudah pisah ranjang setengah tahun lalu. Pelaku tega membakar diri bersama anak dan istrinya diduga karena tidak mau di gugat cerai oleh istrinya.

Pelaku kemudian nekat melakukan aksi bakar diri menggunakan bensin yang disiramkan ke tubuhnya, istri dan anaknya kemudian menyulutnya dengan api. "Bensin sudah disiapkan, sebelum pelaku bakar diri, dan bakar anak-istri," tandasnya. (Trq)

TAKUT KENA MARAH ISTRI

## Driver Ojol Mengaku Jadi Korban Kejahatan

**SLEMAN (KR)** - Mabuk dan wajah babak belur akibat berkelahi dengan teman, membuat AK (24) takut kena marah istri. Akhirnya, pria warga Yogya itu mengarang cerita seolah baru saja menjadi korban kejahatan jalanan saat sedang mencari nafkah.

Drama kriminalitas yang ia karang pun, akhirnya viral di medsos setelah dishare oleh beberapa akun. Bahkan, wajah lebam dan luka di bagian mata AK, juga terpampang di medsos tersebut.

Apesnya, ulah tak patut yang dibuat AK terbongkar, sehingga kini ia harus berurusan dengan polisi. Direskrimum Polda DIY, Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi SIK, di Polres Sleman, Sabtu (16/4), menjelaskan terdengar kasus itu berawal dari penyeli-

dikan terkait postingan di medsos. Dalam postingan di beberapa akun medsos itu, diceritakan saat AK sedang mengantar makanan, dipepet oleh 8 orang yang mengendarai 4 motor berboncengan dan membawa sajam.

AK kemudian mengaku dipukuli menggunakan kunci inggris saat melintas di Blimbingsari. Postingan itu pun kemudian viral dengan ribuan like dan ribuan komentar dari para netizen.

"Kami membentuk tim gabungan, kemudian berhasil mengetahui keberadaan AK. Pra rekonstruksi langsung dilakukan, namun kami menemukan banyak kejanggalan. Akhirnya AK mengakui hanya mengarang cerita menjadi korban kejahatan jalanan," jelas Dirreskrimum.

Kombes Ade mengatakan, dari pengakuan AK diperoleh keterangan jika ia sengaja mengarang cerita menjadi korban kejahatan jalanan. Itu dilakukan karena ia takut dengan istri dan dinilai tidak bekerja dengan baik jika mengetahui dirinya baru saja mabuk-mabukan dan babak belur karena berke-

lahi. Perkelahian diawali saat AK dan beberapa teman satu profesi termasuk AP, nongkrong di Jalan Kaliurang, Selasa (13/4). Selanjutnya mereka menenggak minuman keras jenis jambu klutuk. Selanjutnya AP bercerita kalau sedang mempunyai masalah dengan calon istrinya. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi SIK, saat meminta keterangan AK dan AP.